

ABSTRAK

Judul penelitian ini yaitu “Makna Sakinah Pada Pasangan Suami Dan Istri Tunanetra Dalam Membentuk Keluarga (Studi Kasus di DPC Pertuni Palembang Terhadap Q.S Ar-Rum Ayat 21)”. Pada kehidupan pernikahan tentu saja setiap pasangan suami istri ingin mendapatkan kehidupan yang sakinah didalam keluarganya. Setiap manusia yang berumah tangga pasti memiliki tujuan bagaimana agar rumah tangganya menjadi keluarga yang sakinah termasuk juga pada penyandang disabilitas tunanetra. Pada kenyataannya pasangan tunanetra masih bisa mempertahankan keluarganya dengan cukup baik hingga saat ini. Hal ini menjadi menarik, mengingat dalam upaya membentuk keluarga sangat dibutuhkan usaha dan kerja keras, lalu bagaimana sakinah pada rumah tangga pasangan suami istri tunanetra dalam membentuk keluarga. Berdasarkan fenomena di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna sakinah pada pasangan suami istri tunanetra dalam membentuk keluarga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang mana peneliti berusaha melihat gambaran subjektif dari subjek yang diteliti. subjek dalam penelitian ini merupakan 3 Pasangan suami istri tunanetra dengan usia pernikahannya Minimal 5 tahun, sudah memiliki anak, yang bekerja sebagai tukang urut dan tinggal di komplek tunanetra di jalan Seduduk Putih. Metode yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek pasangan suami istri sama-sama memiliki tujuan untuk menjaga dan mempertahankan kebahagiaan dan keharmonisan rumah tangga mereka meski dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang setiap keluarga alami. Selain itu gambaran sakinah pasangan suami istri ini diperlihatkandengan hubungan baik yang mereka jalin baik antar pasangan, keluarga, maupun tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.